



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**Pesan Dakwah *Master Of Ceremony* Irfan Hakim
Dalam Program Hafidz Indonesia 2019 Di
Youtube
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh
Alfiana Nur Fitria
NIM.B01216003

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2019

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfiana Nur Fitria

NIM : B01216003

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pesan Dakwah *Master Of Ceremony* Irfan Hakim Dalam Program Hafidz Indonesia di Youtube (Aanalisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan skripsi dan gelar saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya 14 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Alfiana Nur Fitria

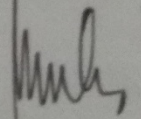
NIM. B01216003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Alfiana Nur Fitria
NIM : B01216003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah *Master Of Ceremony*
Irfan Hakim Dalam Program Hafidz
Indonesia 2019 Di Youtube.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 12 Desember 2019
Menyetujui Pembimbing,



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag
NIP. 196912041997032007

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH *MASTER OF CEREMONY* IRFAN
HAKIM DALAM PROGRAM HAFIDZ INDONESIA 2019
DI YOUTUBE (Analisis Semiotik Charles Sander Peirce)

SKRIPSI

Disusun oleh
Alfiana Nur Fitria
B01216003

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi Sarjana
Strata Satu
Pada Tanggal 18 Desember 2019

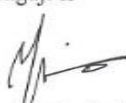
Tim Penguji

Penguji I



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP.196912041997032007 NIP.196912192009011002

Penguji II



Penguji III



H. Fahrur Razi, S.Ag, MHI
NIP.196906122006041018

Penguji IV



Tias Satria Adhitama, MA
NIP.197805092006041004

Surabaya, 18 Desember 2019



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP.196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFIANA NUR FITRIA
NIM : B01216003
Fakultas/Jurusan : FDK/KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
E-mail address : alveykato@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH MASTER OF CEREMONY IRFAN HAKIM DALAM PROGRAM
HAFIDZ INDONESIA 2019 DI YOUTUBE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Desember 2019

Penulis

(Alfiana Nur Fitri)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Alfiana Nur Fitria, B01216003, 2019. Pesan Dakwah *Master Of Ceremony* Irfan Hakim Dalam Program Hafidz Indonesia 2019

Persoalan yang dikaji dalam Skripsi ini adalah:

- Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan oleh Irfan Hakim dalam acara Hafidz Indonesia 2019.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami Pesan dakwah yang disampaikan Irfan Hakim dalam acara Hafidz Indonesia 2019. Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian data yang diperoleh melalui dokumen penulis analisis dengan menggunakan metode analisis semiotika.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pemaknaan yang terdapat dalam tiap episode program Hafidz Indonesia 2019 tentang *master of ceremony* Irfan Hakim terdapat tiga macam pesan dakwah yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Rekomendasi dalam skripsi ini adalah supaya kedepannya dapat menjadi acuan kepada peneliti kedepannya dapat menjadi acuan kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji skripsi tentang pesan dakwah yang terdapat dalam *master of ceremony* Irfan Hakim.

Kata kunci: Pesan Dakwah, *Master Of Ceremony*

ABSTRACT

Alfiana Nur Fitria, B01216003, 2019. The messages behinds the speech of Irfan Hakim as Master of ceremony in television program Hafidz Indonesia 2019

This thesis discusses about

- How Irfan Hakim deliver the Islamic message of his speech in Tahfidz Indonesia 2019

The aims of this research is to understand the Islamic message delivered by irfan hakim in program Hafidz Indonesia 2019. This study will be analyzed by qualitative method and the data will be taken from writer's document by the semiotic analysis.

The review shows that the program has 3 islamic message: 1) aqidah, 2) and 3)akhlaq

Furthermore, the dataobtains from the study hope will give a beneficial input islamic studies researchers and generally to public.

Keywords: Islamic message, master of ceremony

ملخص

ألفيانا نور فطريا، 2019. رسالة الدعوة "رئيس الجلسة" عرفان حكيم في برنامج

2019 حافظ اندونيسيا

: تركيز هذا البحث فهو

"2019 كيف رسالة الدعوة التي ألقاها عرفان حكيم في برنامج "حافظ اندونيسيا

تركيز هذا البحث عن: كيف رسالة الدعوة التي ألقاها عرفان حكيم في برنامج " حافظ

اندونيسيا 2019" أما النتائج التي حصلت عليها الباحثة يعني هناك المعنى على كل

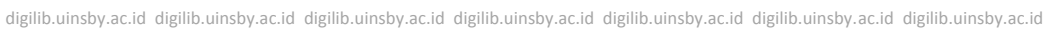
حلقة برنامج "حافظ اندونيسيا 2019" التي ألقاه رئيس الجلسة عرفان حكيم و هي

ثلاثة أنواع من رسالة الدعوة و هم: العقيدة و الشريعة و الأخلاق.

الإقتراح في هذا البحث لأن يكون مرجعا خصوصا للباحثة في المستقبل و عموما

للباحثين اللاحقين عن رسالة الدعوة لعرفان حكيم.

الكلمات الرئيسية : رسالة الدعوة, رئيس الجلسة



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Cara Kerjanya Analisis Semiotika	31
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Struktur Kerabat Kerja Hafidz Indonesia	51
Tabel 4.2 Episode 09 Mei 2019	60
Tabel 4.3 Episode 09 Mei 2019	62
Tabel 4.4 Episode 09 Mei 2019	63
Tabel 4.5 Episode 09 Mei 2019	65
Tabel 4.6 Episode 10 Mei 2019	66
Tabel 4.7 Episode 10 Mei 2019	68
Tabel 4.8 Episode 12 Mei 2019	70
Tabel 4.9 Episode 15 Mei 2019	72
Tabel 4.10 Episode 15 Mei 2019	73
Tabel 4.11 Episode 15 Mei 2019	76
Tabel 4.12 Episode 17 Mei 2019	78
Tabel 4.13 Episode 17 Mei 2019	81



A. Latar Belakang Masalah

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِهِم بِآيَاتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan Nya dan

Irfan Hakim Putra Firmansyah biasa dipanggil Irfan Hakim ia adalah seorang *master of ceremony* yang lahir di Bandung 15 oktober 1975. Irfan Hakim putra ketujuh dari delapan bersaudara dari pasangan H. Rosyid Sukarya dan HJ. Juariah yang sudah terbiasa tampil di atas panggung. Bahkan pada tahun 1997 Irfan Hakim menjadi duta Indonesia dan mendapatkan kesempatan untuk pergi ke Jepang dan Eropa menunjukkan kebudayaan Indonesia. Irfan mengawali pekerjaannya sebagai model, kemudian merambah menjadi bintang iklan, bintang sinetron, dan seorang *master of ceremony*.

Pada tanggal 7 juli Irfan menikah dengan Della Sabrina Indah Putri, putri semata wayang dari Panglim Kodam (Pangdam) VII Wirabuana Mayjen TNI Arief Budi Sampurno. Della adalah lulusan D3 Teknik Informatika STT Telkom tahun 2004. Irfan dan Della dikarunia anak Aisha Maydina Hakim, Rakana Hakim, Raina Hakim, Chafidz Djalul Hakim, Dzaky Mohammed

⁷ Fahrur Razi, *MC & Prtokoler*, (Surabaya : CV Cahaya Intan XII, 2014) h.

1. Pesan Dakwah

[illegible]

Charles Sander Peirce seorang ahli filsuf dari Amerika (1839-1914) mengutarakan bahwa suatu kehidupan manusia dicirikan oleh pencampuran tanda dan cara penggunaannya dalam sebuah aktivitas. Menurut Peirce tanda adalah sesuatu yang berfungsi sebagai wakil dari sesuatu yang lain dengan demikian sebuah tanda dapat merepresentasikan sesuatu yang mewakilinya.¹² Teori adalah teori kritikan pasca moderen. Ia memahami karya sastra melalui tanda-tanda atau lambang yang ditemukan dalam teks. Panuti Sudjiman dan Aart Van Zoest menjelaskan bahwa ilmu yang berasal dari kata Yunani yaitu semeion.¹³

Untuk memudahkan membuat penulisan skripsi peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

¹¹Fahrur Razi, *MC & Protokoler* (Sidoarjo : CV Cahaya Intan, 2014) h. 3

¹² Mukhsin Patriansyah, *Analisis Semiotika Charles Shanders Pierce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri*, Jurnal Ekspresi Seni, Vol 16. No 2. 2014. h. 240

¹³Aart Van Zoest, *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya Dan Apa Yang Kita Lakukan Dengannya* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993) h. 1

Bab ini berisikan kesimpulan, saran, yang bertujuan diakhir penelitian. Peneliti dapat menyajikan inti dari hasil penelitian serta mengungkapkan beberapa sara rekomendasi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Pesan Dakwah Master Of Ceremony Irfan Hakim Melalui Analisis Semiotik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah mempunyai banyak arti, pesan dakwah dalam ilmu komunikasi ialah pesan (message). Dalam literatur bahasa arab pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah* istilah ini lebih tepat dibandingkan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa arab yaitu *maddah al-d'wah*. Pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa gambar, lukisan, kata dan lain sebagainya diharapkan dapat diterima oleh mad'u.¹⁴

Pesan dakwah adalah apa yang akan disampaikan di dalam proses dakwah. Terdapat tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah yang menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang disampaikan melalui bentuk kata-kata. Pesan dakwah yang mengandung dua aspek yaitu pesan dan lambang. Isi pesan tersebut adalah pikiran sedangkan lambang adalah kata-kata atau bahasanya. Tanpa bahasa, pikiran pesan tidak mungkin bisa didakwahkan. Oleh karena itu bahasa sangat penting dan melekat pada pikiran sehingga bahasa tidak bisa dilepaskan dari pikiran. Kedua, pesan dakwah berkaitan dengan makna. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber dengan

¹⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 318

- ## b. Macam-macam Pesan Dakwah

1) Aqidah

Materi pokok dalam sebuah dakwah adalah aqidah Islamiyah, yaitu sebuah aspek aqidah yang membentuk moral (akhlaq) manusia, maka materi yang akan dijadikan materi dakwah Islam ialah masalah akidah, serta keimanan. Akidah islamiah

¹⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlâs, 1983), h. 60

15

2) Syari'ah

Syari'ah menurut bahasa yaitu “ jalan tempatnya sebuah air minum” setelah itu bangsa Arab menggunakan kata ini untuk sebuah kata konotasi jalan yang lurus. Menurut hukum maka syari'ah yaitu “Segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba Nya” untuk jalan hamba Nya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁸

Materi dakwah yang berhubungan dengan syari'ah begitu luas dan mengikat umat Islam. Hal ini sama seperti nyawa yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan umat Islam. Materio dakwah memberikan unsur syari'at yang dapat menggambarkan dan memberikan informasi yang sangat jelas dibidang hukum dan bersifat wajib, mubah (boleh), mandub (menganjurkan), makruh (dianjurkan tetapi tidak untuk dilakukan), haram (dilarang).

3) Akhlak

Akhlak secara etimologis dari bahasa Arab yaitu “khuluqun” yakni budi pekerti, tingkah laku dan tabi’at. Kalimat “khuluqun” memiliki persamaan dengan perkataan ”khalqun” yang berarti kejadian, serta mempunyai hubungan erat dengan khaliq yakni pencipta alam semesta dan makhluk yang berarti diciptakannya.

¹⁸Studi IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), h. 114

c. Karakteristik Pesan Dakwah

Dakwah sesuatu kegiatan bertujuan untuk mempengaruhi, mengajak manusia untuk melakukan yang benar dan kembali ke jalan Allah SWT. Agar pesan dakwah dapat dipercaya oleh khalayak adapun beberapa karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:

- 1) Mengandung unsur kebenaran
- 2) Membawa pesan perdamaian
- 3) Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal
- 4) Memberikan kemudahan bagi penerima pesan
- 5) Mengapresiasi adanya perbedaan²¹

Para da'i juga harus menyampaikan bahwa di dalam sebuah pesan dakwah tidak hanya membicarakan tentang hubungan Tuhan dan manusia tetapi juga memberikan berbagai solusi dan petunjuk bagi khalayak untuk kehidupan. Pada prinsipnya semua pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwaha selama tidak bertentangan deabgan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Semua pesan yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis tidak bisa disebut dengan pesan dakwah. Secara garis besar pesan dakwah terbagi menjadi dua yaitu pesan dakwah utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis). .Berdakwah adalah salah satu aktivitas yang sangat bermanfaat karena dalam islam sangat penting. Sebaliknya jika dalam islam tidak ada dakwah maka di dunia akan rusak, lenyap karena fungsi dari dakwah sendiri adalah menuntun seseorang ke jalan yang lebih baik lagi, begitu juga dalam bermasyarakat untuk

²¹Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 142

Asep Muhiddin merumuskan juga karakteristik pesan dakwah lebih banyak lagi yaitu:

- 1) Islam ialah agama yang fitrah
- 2) Islam ialah agama yang rasional dan berpemikiran
- 3) Islam ialah agama yang ilmiah, hikmah dan fiqhiyyah
- 4) Islam ialah agama argumentatif dan demonstratif
- 5) Islam ialah agama hati, sadar, dan nurani
- 6) Islam ialah bebas, merdeka.²³

Sejumlah karakteristik pesan dakwah diatas dapat meningkatkan keimanan dan juga meneguhkan iman seorang muslim. Berdakwah tidak akan berpengaruh jika salah dalam memilih teknik dan metode penyampaian.²⁴

4. Jenis Pesan Dakwah

Zaman yang semakin modern dapat menjadikan dakwah dimana saja, dan kapan saja, untuk mencari dakwah di jalan Allah dapat melalui berbagai macam cara mulai dari dengan menulis, membangun sebuah lembaga pendidikan, membangun sebuah panti asuhan, berceramah, berpidato, berkhutbah, pengajian di sebuah masjid, mengikuti acara islami, mendengarkan ceramah di sebuah radio, menonton acara di sebuah acara stasiun televisi dan lain sebagainya. Adapun jenis pesan dakwah yang dapat dijadikan acuan yaitu:

a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT. Semua pokok ajaran Islam telah disebutkan secara global dalam Al-Qur'an sedangkan secara detail telah

²³*Ibid*, 343

²⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2004) h. 340

- 1) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qu'an harus benar
- 2) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai terjemahnya
- 3) Sebaiknya Al-Qur'an ditulis pada lembaran yang tidak mudah diletakkan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak
- 4) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya tidak dipenggal dari keseluruhan ayat
- 5) Sebaiknya ayat Al-Qur'an dibaca dengan tartil dan jelas.
- 6) Ketika mengutip ayat Al-Qur'an sebaiknya didahului ungkapan atau tulisan seperti "Allah SWT berfirman..."
- 7) Antara ayat serta topik yang dakwah yang disampaikan harus relevan
- 8) Sebelum membaca ayat Al-Qur'an, pendakwah hendaknya membaca *ta'awwudz* dan basmalah²⁵

Segala hal yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW, yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya tersebut dinamakan Hadis. Adapun etika yang harus diperhatikan oleh pendakwah:

- ²⁵M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 321

c. Pendapat para sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa oleh Nabi Muhammad SAW yang pernah bertemu serta beriman kepada beliau mereka adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi memiliki nilai tinggi karena kedekatannya dengan Nabi SAW, dan melalui proses belajar langsung dengan beliau. Adapun etika mengutip pendapat sahabat sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis
- 2) Menyebut nama sahabat yang dikutip
- 3) Menyebut sumber rujukan
- 4) Membaca do'a dengan kata *rodliyallahu 'anha'* atau menulis dengan singkat r.a dibelakang nama sahabat Rasulullah²⁶

d. Pendapat para Ulama

Ulama adalah orang yang dikhususkan beriman kepada Allah, menguasai ilmu keislaman secaram mendalam serta menjalankannya. Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah mendiskusikannya dengan pendapat para ulama. Pendapat yang telah disepakati adalah (*al-muttafaq 'allaih*)sedangakan pendapat yang masih diperselisihkan yaitu (*al-mukhtalaf fih*. Adapun etika mengutip pendapat para ulama sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an
- 2) Menyebutkan nama ulama yang dikutip

²⁶Ibid. 323

- 3) Mengetahui argumentasinya agar terhindar dari kepengikutan yang tidak cerdas
 - 4) Memilih pendapat para ulama yang tertulis daripada pendapat yang didapatkan dari komunikasi lisan.
 - 5) Memilih pendapat para ulama yang paling kuat dasarnya dan paling manfaat
 - 6) Menghargai setiap pendapat para ulama
 - 7) Mengenak jati diri ulama, walaupun tidak sempurna, sebelum mengutip pendapatnya.²⁷
- e. Hasil penelitian ilmiah

Masyarakat modern sangat menghargai sebuah hasil penelitian. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif karena nilai kebenarannya dapat berubah. Reflektif karena mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian dapat berubah oleh peneliti dalam medan yang berbeda. Oleh sebab itu pengutipan hasil penelitian untuk sebuah pesan dakwah harus berpegang pada etika

- 1) Menyebut nama penelitiannya
 - 2) Menyebutkan objek penelitiannya
 - 3) Disajikan dengan kalimat yang singkat serta jelas
 - 4) Disampaikan untuk menguatkan pesan dakwah
- f. Kisah dan pengalaman teladan

Ketika *audience* kesulitan untuk mencerna sebuah konsep yang disampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah maka kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti nyata dalam kehidupan.

- g. Berita dan peristiwa

Pesan dakwah dapat berupa berita suatu kejadian. Hanya berita yang diyakini kebenarannya

²⁷*Ibid.* 324

Menjadi seorang *master of ceremony* suara sangat menentukan keberhasilan suatu acara. Suara adalah modal utama untuk menentukan keberhasilan suatu acara begitu juga intonasi suara juga sangat berpengaruh dalam melakukan *master of ceremony* tinggi rendahnya suara dalam mengolah vocal untuk memandu suatu acara. *Master of ceremony* harus memiliki penampilan yang menarik pula karena menjadi pusat perhatian seperti pakaian, tata rias. Begitu juga tentang wawasan *master of ceremony* harus banyak ilmu pengetahuan karena harus tampil di berbagai acara.³¹ Seorang komunikator juga menghindari pengucapan yang konotatif. Jika terpaksa harus menggunakan kata konotatif maka harus diberikan penjelasan kepada *audience* agar tidak mengandung makna interpretatif.

Seorang *master of ceremony* mempunyai banyak tantangan yang akan dihadapi ketika diatas panggung karena berhadapan dengan tamu-tamu terhormat, disaksikan ribuan orang, *master of ceremony* tidak

[illegible]

Buku Langkah Cerdas Mempersiapkan Pidato dan MC karya Andri Yanuarita menulis bahwa “Seorang komunikator atau pembicara harus membaca literature dan mencari sumber data sebanyak-banyaknya. Jika semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang didapatkan maka akan semakin percaya diri”. Maka dari itu perlu:

- Sedangkan menurut Franklin dalam buku *PublicSpeaking* karya Luluk Fikri Zuhriyah adapun langkah yang perlu diperhatikan dalam persiapan materi:

- ³²Andri Yanuarita, *Langkah Cerdas Mempersiapkan Pidato dan MC* (Yogyakarta : Teranova Books, 2012), h. 46

- 2) Mencatat semua ide dan kata kunci serta mempelajari semua informasi dengan teliti
 - 3) Mengidentifikasi secara garis besar poin-poin utama materi yang akan disampaikan
 - 4) Menyusun informasi serta fakta yang mendukung poin-poin utama tersebut.
 - 5) Menyadari akan ketidaksetujuan audience atau ketidakpahaman pendengar terhadap apa yang sudah disampaikan.³³
- b. Tugas *master of ceremony*

Tugas *master of ceremony* adalah memastikan acara berlangsung dengan lancar, tepat waktu dan berkesan. Tugas penting seorang *master of ceremony* biasa disebut TIM (*time, introducer, mood setter*)

- 1) *Time*, bertanggung jawab memastikan acara berjalan sesuai dengan jadwal acara yang sudah ditetapkan. Karena *master of ceremony* adalah pengendali sebuah acara biasa disebut *the king of programme*. Jika tamu undangan belum naik di atas panggung *master of ceremony* harus dapat menghidupkan sebuah panggung tersebut agar panggung tidak terkesan kosong.
- 2) *Introducer*, memiliki tugas untuk memperkenalkan pemateri kepada *audience*, sebab itu *master of ceremony* harus mengetahui latar belakang pemateri agar dapat menjelaskan kepada *audience* sebaik mungkin, agar *audience* mengapresiasi pemateri
- 3) *Mood setter*, *master of ceremony* harus dapat menjaga kemeriahan dalam suatu acara agar acara tersebut tidak membosankan dan sepi. *Master of*

³³Luluk Fikri Zuhriyah, *Public Speaking*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 51

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: ALFIANA NUR FTIRIA
NIM	: B01216003
Fakultas/Jurusan	: FDK/KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
E-mail address	: alveykato@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

yang berjudul : ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

PESAN DAKWAH MASTER OF CEREMONY IRFAN HAKIM DALAM PROGRAM
HAFIDZ INDONESIA 2019 DI YOUTUBE

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Desember 2019

Penulis

add:

(Alfiana Nur Fitria)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Alfiana Nur Fitria, B01216003, 2019. Pesan Dakwah *Master Of Ceremony* Irfan Hakim Dalam Program Hafidz Indonesia 2019

Persoalan yang dikaji dalam Skripsi ini adalah:

- Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan oleh Irfan Hakim dalam acara Hafidz Indonesia 2019.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami Pesan dakwah yang disampaikan Irfan Hakim dalam acara Hafidz Indonesia 2019. Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian data yang diperoleh melalui dokumen penulis analisis dengan menggunakan metode analisis semiotika.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pemaknaan yang terdapat dalam tiap episode program Hafidz Indonesia 2019 tentang *master of ceremony* Irfan Hakim terdapat tiga macam pesan dakwah yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Rekomendasi dalam skripsi ini adalah supaya kedepannya dapat menjadi acuan kepada peneliti kedepannya dapat menjadi acuan kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji skripsi tentang pesan dakwah yang terdapat dalam *master of ceremony* Irfan Hakim.

Kata kunci: Pesan Dakwah, *Master Of Ceremony*

ABSTRACT

Alfiana Nur Fitria, B01216003, 2019. The messages behinds the speech of Irfan Hakim as Master of ceremony in television program Hafidz Indonesia 2019

This thesis discusses about

- How Irfan Hakim deliver the Islamic message of his speech in Tahfidz Indonesia 2019

The aims of this research is to understand the Islamic message delivered by irfan hakim in program Hafidz Indonesia 2019. This study will be analyzed by qualitative method and the data will be taken from writer's document by the semiotic analysis.

The review shows that the program has 3 islamic message: 1) aqidah, 2) and 3)akhlaq

Furthermore, the dataobtains from the study hope will give a beneficial input islamic studies researchers and generally to public.

Keywords: Islamic message, master of ceremony

ملخص

ألفيانا نور فطريا، 2019. رسالة الدعوة "رئيس الجلسة" عرفان حكيم في برنامج

2019 حافظ اندونيسيا

: تركيز هذا البحث فهو

"2019 كيف رسالة الدعوة التي ألقاها عرفان حكيم في برنامج "حافظ اندونيسيا

تتركيز هذا البحث عن: كيف رسالة الدعوة التي ألقاها عرفان حكيم في برنامج " حافظ

اندونيسيا 2019 " أما النتائج التي حصلت عليها الباحثة يعني هناك المعنى على كل

حلقة برنامج "حافظ اندونيسيا 2019" التي ألقاه رئيس الجلسة عرفان حكيم و هي

ثلاثة أنواع من رسالة الدعوة و هم: العقيدة و الشريعة و الأخلاق.

الإقتراح في هذا البحث لأن يكون مرجعا خصوصا للباحثة في المستقبل و عموما

للباحثين اللاحقين عن رسالة الدعوة لعرفان حكيم.

الكلمات الرئيسية : رسالة الدعوة, رئيس الجلسة

C. Rekomendasi	86
Daftar Pustaka	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Cara Kerjanya Analisis Semiotika	31
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Struktur Kerabat Kerja Hafidz Indonesia	51
Tabel 4.2 Episode 09 Mei 2019	60
Tabel 4.3 Episode 09 Mei 2019	62
Tabel 4.4 Episode 09 Mei 2019	63
Tabel 4.5 Episode 09 Mei 2019	65
Tabel 4.6 Episode 10 Mei 2019	66
Tabel 4.7 Episode 10 Mei 2019	68
Tabel 4.8 Episode 12 Mei 2019	70
Tabel 4.9 Episode 15 Mei 2019	72
Tabel 4.10 Episode 15 Mei 2019	73
Tabel 4.11 Episode 15 Mei 2019	76
Tabel 4.12 Episode 17 Mei 2019	78
Tabel 4.13 Episode 17 Mei 2019	8

A. Latar Belakang Masalah

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِ هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan Nya dan

Master of ceremony adalah orang yang bertugas memandu acara dan bertanggung jawab atas lancar dan suksesnya acara dari awal sampai akhir. Seorang *master of ceremony* harus bisa membaca karakteristik, dan situasi audience. Seorang *master of ceremony* yang baik dapat mengangkat acara yang dibawakannya sehingga dapat memberikan warna dan kesan yang baik kepada audience.⁶ Ada banyak alasan mengapa orang menyukai *master of ceremony* salah satunya adalah hobi dan dapat dijadikan sebagai sebuah pekerjaan.

⁶ Fahrur Razi, *MC & Prtokoler*, (Surabaya : CV Cahaya Intan XII, 2014) h.

atau motivasi yang membangun khalayak, pantun, menyanyi bersifat religi yang berisikan pesan-pesan yang mendalam. Menjadi *master of ceremony* harus terus mengasah kemampuannya dengan terus berlatih dengan meliputi aspek olah nafas, olah vokal, olah gerak, olah raga, olah rasa, olah pikir, olah jiwa.⁷ Tujuh aspek tersebut harus dilatih dan saling berkesinambungan. Agar menjadikan sebuah master of ceremony menumbuhkan daya reflek dalam mengantisipasi hal-hal yang muncul saat tugas dan pekerjaan master of ceremony yang dilaksanakan.

Irfan Hakim Putra Firmansyah biasa dipanggil Irfan Hakim ia adalah seorang *master of ceremony* yang lahir di Bandung 15 oktober 1975. Irfan Hakim putra ketujuh dari delapan bersaudara dari pasangan H. Rosyid Sukarya dan HJ. Juariah yang sudah terbiasa tampil di atas panggung. Bahkan pada tahun 1997 Irfan Hakim menjadi duta Indonesia dan mendapatkan kesempatan untuk pergi ke Jepang dan Eropa menunjukkan kebudayaan Indonesia. Irfan mengawali pekerjaannya sebagai model, kemudian merambah menjadi bintang iklan, bintang sinetron, dan seorang *master of ceremony*.

Pada tanggal 7 juli Irfan menikah dengan Della Sabrina Indah Putri, putri semata wayang dari Panglim Kodam (Pangdam) VII Wirabuana Mayjen TNI Arief Budi Sampurno. Della adalah lulusan D3 Teknik Informatika STT Telkom tahun 2004. Irfan dan Della dikarunia anak Aisha Maydina Hakim, Rakana Hakim, Raina Hakim, Chafidz Djalul Hakim, Dzaky Mohammed

⁷ Fahrur Razi, *MC & Prtokoler*, (Surabaya : CV Cahaya Intan XII, 2014) h.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti berharap dapat mengetahui secara detail dan mendalam tentang pesan dakwah *master of ceremony* Irfan Hakim dari program Hafidz

diharapkan dapat diterima oleh mad'u.⁹ Menurut Jamaludin Kafie sebagaimana dikutip oleh Muhammad Sulthon memaparkan bahwa dakwah ialah suatu sistem dari seseorang, sekelompok, atau segolongan umat islam sebagai aktualisasi imaniyah dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, seruan, undangan, do'a, yang disampaikan dengan ikhlas dan tulus agar menyentuh kalbu dan fitrah manusia supaya mempengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰

Sebab itu berdakwah dalam islam sangat dianjurkan karena berdakwah adalah salah satu cara seseorang untuk melakukan perubahan. Berdakwah harus melihat kepada siapa kita berdakwah dan harus mengetahui bagaimana informasi atau pesan yang disampaikan. Pesan atau informasi apapun dapat dijadikan sebuah pesan dakwah selama pesan tersebut tidak bertentangan dengan sumbernya yaitu Al-Qur'an dan hadis. Jenis pesan dakwah ada beberapa macam dari berbagai sumber dalam sebuah dakwah yang bersifat mengajak kepada hal yang positif menurut petunjuk Allah SWT dan Rasulullah SAW.

2. Master Of Ceremony

Menurut kamus Bahasa Indonesia (WJS Purwadarminto, PN Balai Pustaka) *master of ceremony* adalah penyaji acara, penyampai acara, atau pengantar acara. Tugas *master of ceremony* adalah dapat dilakukan dalam acara semi formal, resmi maupun tidak resmi misalnya upacara 17 Agustus, seminar bedah buku, acara ulang tahun dan acara lainnya. *Master of ceremony* merupakan istilah yang diambil dari Bahasa Inggris yaitu master artinya penguas acara, pemandu acara, pengandali

⁹Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004) h. 318

¹⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012) h. 15

[illegible]

Bab ini berisikan kesimpulan, saran, yang bertujuan diakhir penelitian. Peneliti dapat menyajikan inti dari hasil penelitian serta mengungkapkan beberapa saran rekomendasi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A.Pesan Dakwah Master Of Ceremony Irfan Hakim Melalui Analisis Semiotik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah mempunyai banyak arti, pesan dakwah dalam ilmu komunikasi ialah pesan (message). Dalam literatur bahasa arab pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah* istilah ini lebih tepat dibandingkan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa arab yaitu *maddah al-d'wah*. Pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa gambar, lukisan, kata dan lain sebagainya diharapkan dapat diterima oleh mad'u.¹⁴

Pesan dakwah adalah apa yang akan disampaikan di dalam proses dakwah. Terdapat tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. Pertama pesan dakwah yang menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang disampaikan melalui bentuk kata-kata. Pesan dakwah yang mengandung dua aspek yaitu pesan dan lambang. Isi pesan tersebut adalah pikiran sedangkan lambang adalah kata-kata atau bahasanya. Tanpa bahasa, pikiran pesan tidak mungkin bisa didakwahkan. Oleh karena itu bahasa sangat penting dan melekat pada pikiran sehingga bahasa tidak bisa dilepaskan dari pikiran. Kedua, pesan dakwah berkaitan dengan makna. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber dengan

¹⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 318

15

2) Syari'ah

Syari'ah menurut bahasa yaitu “ jalan tempatnya sebuah air minum” setelah itu bangsa Arab menggunakan kata ini untuk sebuah kata konotasi jalan yang lurus. Menurut hukum maka syari'ah yaitu “Segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba Nya” untuk jalan hamba Nya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁸

Materi dakwah yang berhubungan dengan syari'ah begitu luas dan mengikat umat Islam. Hal ini sama seperti nyawa yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan umat Islam. Materio dakwah memberikan unsur syari'at yang dapat menggambarkan dan memberikan informasi yang sangat jelas dibidang hukum dan bersifat wajib, mubah (boleh), mandub (menganjurkan), makruh (dianjurkan tetapi tidak untuk dilakukan), haram (dilarang).

3) Akhlak

Akhlak secara etimologis dari bahasa Arab yaitu “khuluqun” yakni budi pekerti, tingkah laku dan tabi’at. Kalimat “khuluqun” memiliki persamaan dengan perkataan ”khalqun” yang berarti kejadian, serta mempunyai hubungan erat dengan khaliq yakni pencipta alam semesta dan makhluk yang berarti diciptakannya.

¹⁸Studi IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), h. 114

c. Karakteristik Pesan Dakwah

Dakwah sesuatu kegiatan bertujuan untuk mempengaruhi, mengajak manusia untuk melakukan yang benar dan kembali ke jalan Allah SWT. Agar pesan dakwah dapat dipercaya oleh khalayak adapun beberapa karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:

- 1) Mengandung unsur kebenaran
- 2) Membawa pesan perdamaian
- 3) Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal
- 4) Memberikan kemudahan bagi penerima pesan
- 5) Mengapresiasi adanya perbedaan²¹

Para da'i juga harus menyampaikan bahwa di dalam sebuah pesan dakwah tidak hanya membicarakan tentang hubungan Tuhan dan manusia tetapi juga memberikan berbagai solusi dan petunjuk bagi khalayak untuk kehidupan. Pada prinsipnya semua pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Semua pesan yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis tidak bisa disebut dengan pesan dakwah. Secara garis besar pesan dakwah terbagi menjadi dua yaitu pesan dakwah utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis). Berdakwah adalah salah satu aktivitas yang sangat bermanfaat karena dalam islam sangat penting. Sebaliknya jika dalam islam tidak ada dakwah maka di dunia akan rusak, lenyap karena fungsi dari dakwah sendiri adalah menuntun seseorang ke jalan yang lebih baik lagi, begitu juga dalam bermasyarakat untuk

²¹Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 142

Karakteristik pesan dakwah yaitu universal berarti mencakup semua hal tentang nilai-nilai yang berhubungan dan dapat diterima oleh manusia. Agama Islam mengajarkan dan mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal-hal yang paling besar sekalipun. Berawal dari masalah pribadi dalam diri manusia hingga masalah-masalah kemasyarakatan yang lebih luas. Islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan suku, ras, warna kulit, dan nilai-nilai lainnya yang dijunjung tinggi oleh manusia sampai saat ini. Kemudahan dalam Islam juga termasuk karakter pesan dakwah.²² Semua perintah Islam bisa di toleransi dan dapat diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam melaksanakannya. Dalam keadaan mendesak atau terpaksa perbuatan yang dilarang oleh Islam dapat dimaafkan asalkan proposionalnya tidak merugikan orang lain.

- 1) Berasal dari Allah SWT (*annahu min 'indillah*)
- 2) Mencakup semua bidang kehidupan (*al-syumul*)
- 3) Umum untuk semua manusia (*al-'umum*)
- 4) Ada balasan untuk semua tindakan (*al-jaza fi al-islam*)
- 5) Seimbang antara idealitas dan realitas (*al-mitsaliyyah wa al-waqi'iyah*)

²²M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 342

- 1) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qu'an harus benar
- 2) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai terjemahnya
- 3) Sebaiknya Al-Qur'an ditulis pada lembaran yang tidak mudah diletakkan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak
- 4) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya tidak dipenggal dari keseluruhan ayat
- 5) Sebaiknya ayat Al-Qur'an dibaca dengan tartil dan jelas.
- 6) Ketika mengutip ayat Al-Qur'an sebaiknya didahului ungkapan atau tulisan seperti "Allah SWT berfirman..."
- 7) Antara ayat serta topik yang dakwah yang disampaikan harus relevan
- 8) Sebelum membaca ayat Al-Qur'an, pendakwah hendaknya membaca *ta'awwudz* dan basmalah²⁵

Segala hal yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW, yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya tersebut dinamakan Hadis. Adapun etika yang harus diperhatikan oleh pendakwah:

- 1) Penulisan atau pengucapan hadis harus benar.
- 2) Penulisan atau pengucapan matan hadis sebaiknya disertai terjemahnya agar dapat dipahami.
- 3) Nama Nabi SAW atau Rasulullah SAW serta nama perawi sahabat dan perawi penulis kitab hadis harus disebutkan

²⁵M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 321

- Masyarakat modern sangat menghargai sebuah hasil penelitian. Sifar dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif karena nilai kebenarannya dapat berubah. Reflektif karena mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian dapat berubah oleh penbeliti dalm medan yang berbeda. Oleh sebab itu pengutipan hasil penelitian untuk sebuah pesan dakwah harus berpegang pada etika

- f. Kisah dan pengalaman teladan

Ketika *audience* kesulitan untuk mencerna sebuah konsep yang disampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah maka kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti nyata dalam kehidupan.

- Pesan dakwah dapat berupa berita suatu kejadian. Hanya berita yang diyakini kebenarannya

²⁷Ibid. 324

Buku Langkah Cerdas Mempersiapkan Pidato dan MC karya Andri Yanuarita menulis bahwa “Seorang komunikator atau pembicara harus membaca literature dan mencari sumber data sebanyak-banyaknya. Jika semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang didapatkan maka akan semakin percaya diri”. Maka dari itu perlu:

- Sedangkan menurut Franklin dalam buku *Public Speaking* karya Luluk Fikri Zuhriyah adapun langkah yang perlu diperhatikan dalam persiapan materi:

- ³²Andri Yanuarita, *Langkah Cerdas Mempersiapkan Pidato dan MC* (Yogyakarta : Teranova Books, 2012), h. 46

Menurut Dick Hartoko didalam buku analisis teks media bahwa semiotik adalah bagaimana karya itu diartikan oleh pengamat serta masyarakat lewat tanda-tanda atau sebuah lambang. Sedangkan menurut Preminger dalam buku analisis teks media merupakan semiotikl ilmu tentang tanda. Ilmu menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan merupakan sebuah tanda. Semiotik itu sendiri mempelajari suatu sistem, aturan, konvensi, yang membuat sebuah tanda mempunyai arti tersendiri.³⁷

1. Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan ‘rupa’ sehingga tanda tersebut dapat dikenali oleh para pemakainya.

³⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2006) h. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tubuh, atau isyarat lampu lalu lintas dan lain sebagainya.⁴⁰ Semiotika dibahas secara mendalam bagaimana tanda tersebut bekerja, bagaimana cara menyampaikan makna tersebut, sehingga semiotika memiliki tiga kajian yaitu:

1. Tanda itu sendiri. Wilayah tersebut meliputi berbagai jenis tanda yang berbeda, cara-cara tanda yang menghasilkan makna, dan cara tanda yang berhubungan dengan orang yang menggunakannya.
2. Sistem tanda diorganisasikan. Wilayah ini mencakup berbagai macam sistem yang telah dikembangkan untuk kebutuhan masyarakat dan budaya untuk mengeksplorasi komunikasi yang sudah tersedia
3. Budaya adalah tanda tempat beroperasi, hal ini bergantung kepada penggunaan dari tanda untuk eksistensi.⁴¹

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan pada beberapa skripsi yang telah dilampirkan apada tulisan berikut ini:

Tabel 2.2

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mochammad Iqbal Machbubi Suyuthi, 2019	Pesan Dakwah KH Salim Imron Di Masjid Al Abror Surabaya	Mempunyai kesamaan menggunakan pesan dakwah	Penelitian terdahulu menggunakan macam-macam pesan dakwah, berbeda

⁴⁰Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11

⁴¹*Ibid* h. 16

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini sebagai pemecah masalah yang mencapai tujuan mendapatkan sebuah penyelesaian. Metodologi penelitian merupakan sebuah penentuan langkah-langkah sistematis secara logis tentang pencarian data yang berkesan dengan penelitian yang dianalisis, diambil keputusannya selanjutnya dicari penyelesaiannya, dapat dijelaskan bahwa untuk mendapatkan fakta-fakta dengan prinsip kesabaran, keuletan, ketelitian, kehati-hatian, dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebenaran dan bidang pengetahuan. Pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif.

⁴²Husain Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Askara, 1995), h. 81

1. Penelitian ini mendeskriptifkan apa pesan dakwah yang disampaikan Irfan Hakim dalam program Hafidz Indonesia, maka penelitian yang sesuai adalah penelitian kualitatif.
2. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha menampilkan secara utuh dan membutuhkan kecermatan dalam mengamati sebuah teks yang dikatakan Irfan Hakim untuk bisa memaparkan dan dapat dipahami secara menyeluruh hasil penelitian.
3. Penelitian dekriptif dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce ini peneliti ini dituntut menganalisa pesan dakwah yang terkandung dalam master of ceremony untuk memperoleh data yang sesuai dengan peneliti harapkan.
4. Peneliti mengumpulkan data kata-kata untuk mendeskripsikan pesan dakwah Irfan Hakim, bukan menggunakan bentuk angka statisik.

⁴³M. Anis Bahtiar, *Metode Penelitian Komunikasi Dakwah*, (Surabaya : CV Cahaya Intan XII, 2014) h. 55

[illegible]

Analisis data sebagai bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Tujuan akhir dalam analisis data ini adalah dapat menghasilkan kesimpulan, untuk data yang akan diproses terlebih dahulu dengan mempelajari secara cermat dan teliti untuk memperoleh hasil akhir secara konseptual yang menjadi bahan kesimpulan. Setelah mengumpulkan semua data yang sudah terseleksi sehingga terhimpun satu kesatuan yang disebut analisa data. Analisa data sama dengan suatu upaya yang mencari dan menata hasil observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain.

Objek merupakan sesuatu yang diwakili. Peirce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indek), *symbol* (simbol). Ikon merupakan tanda suatu hubungan antara penanda dan petandanya. Ikon juga dapat diartikan hubungan antara tanda dan objek atau sebuah acuan yang ada kemiripan. Indeks merupakan tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat sebab akibat sedangkan simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan

[illegible]

⁴⁹https://id.wikipedia.org/wiki/Irfan_Hakim

Irfan Hakim juga bisa membawakan program acara tersebut dengan intonasi yang berwibawa,

Program Hafidz Indonesia adalah sebuah acara untuk melombakan, mengasah kemampuan anak dalam melafalkan dan menghafal ayat Al-Qur'an. Persyaratan peserta yang masuk dalam program tersebut harus bisa menghafal minimal juz 30 dan juz 29. Hafidz Indonesia adalah satu-satunya program yang melombakan hafalan Al-Qur'an pada bulan Ramadhan. Selain itu peserta Hafidz Indonesia juga mendapatkan dukungan dari poling sms yang dibuka untuk penilaian peserta. Tetapi dewan juri lah yang akan tetap menilai penuh peserta Hafidz Indonesia, penilaian dalam acara ini diantaranya adalah makharijul huruf, tajwid, dan kelancaran dalam menghafal. Irfan Hakim adalah *master of ceremony* dalam acara Hafidz Indonesia tersebut, serta beerapa juri diantaranya Ustadz Amir Faisol, Ustadzah Nabila Abdul Rahim Bayan, Hafidz Indonesia adalah sebuah tayangan yang banyak dinantikan karena salah satu tayangan anak yang sangat mendidik.

Struktur Kerabat Kerja Program Hafidz Indonesia

Pengarah Produksi	Endah Hari Utami
Penanggung Jawab	Sambodo
Produser Eksekutif	Adam Sugriwo
Produser	Erwin Amirul Yusuf Raja
Team Kreatif	Noni Dewantini

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]

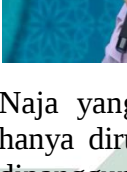
[illegible]

C. Analisis Data

Seperti teori Charles Sanders Peirce yang menekankan pada sebuah tanda yaitu ikon, indek, dan simbol. Seperti yang sudah dideskripsikan peneliti, jadi disini akan dibahas sedikit mengenai teori Charles Sanders Peirce, agar pembaca lebih paham dan mengerti.

Berikut analisis selengkapnya untuk mengetahui lebih jelas tentang pesan dakwah *master of ceremony* Irfan Hakim yang terkandung dalam setiap episode program Hafidz Indonesia 2019:

Episode 09 Mei 2019

Transkrip master of ceremony Irfan Hakim	 Naja yang luar biasa, dan sekarang tidak hanya dirumah mama luar biasanya, sudah dipanggung ini menjadi anak yang luar biasa memberikan semangat kepada anak-anak Indonesia, anak-anak muslim tidak hanya di Indonesia, di ASIA bahkan dunia karena acara ini disaksikan oleh semua (Irfan Hakim membawakan program tersebut dengan nada sangat lembut)	
Ikon	Semua <i>audience</i> merasa bangga kepada salah satu peserta Hafidz Indonesia karena seorang anak yang masih dini mampu untuk menjadi inspirasi semua anak-anak di Indonesia. (Kamera selalu menyorot kepada salah satu orangtua Hafidz Indonesia)	
Indek	Ibu salah satu peserta Hafiz Indonesia memberikan sebuah pesan untuk semua orang tua bahwa “semua orangtua yang dianugerahi anak berkebutuhan khusus terima, sayangi, ikhtiar tetap, ketika kita berserah diri Allah akan menunjukkan kalau kita mampu” serta menunjukkan ekspresi	

Tabel 4.9

Transkrip *master of ceremony* Irfan Hakim



Naja 500 ribu rupiahnya kita sumbangkan ya, semuanya, betul, coba kita lihat disini nanti akan ada kereta tambang, akan mengantarkan setengah jutanya itu untuk bantuan kemanusiaan. Dikirimkan untuk bantuan alhamdulillahilahirombilalamin

⁵⁴ Muhammad Bin Jamal Zainu, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*.
2010 <https://almanhaj.or.id/2824-keistimewaan-keistimewaan-al-quran.html>
(Diakses pada 10 Desember 2019 21:03)

	Peserta Hafidz Irfan memberikan senyuman menganggukan kepala kepada Hakim bertanda bahwa mengikhlaskan hartanya bantuan kemanusiaan. (Pencapaian yang memfokuskan hanya kepada salah satu Hafidz Indonesia)	
	Irfan Hakim	1

	Peserta Hafidz Irfan memberikan senyuman menganggukan kepala kepada Hakim bertanda bahwa mengikhlaskan hartanya bantuan kemanusiaan. (Pencapaian yang memfokuskan hanya kepada salah satu Hafidz Indonesia)	
	Irfan Hakim	1

Tabel 4.11

⁵⁶Mawardi Imron, *Empat Hakikat Malu Kepada Allah*, 2019.
<https://bincangsyariah.com/kalam/empat-hakikat-malu-pada-allah/> (Diakses pada 08 Desember 2019, 11:04)

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Shalat juga dapat menolong urusan manusia di dunia maupun di akhirat kelak.

[illegible]

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang sudah di teliti peneliti *master of ceremony* Irfan Hakim, peneliti menemukan kesimpulan bahwa

Pesan dakwah *master of ceremony* Irfan Hakim dalam program Hafidz Indonesia 2019 di Youtube ini adalah terdapat tiga pesan dakwah yaitu pertama akidah adalah tentang iman kepada Allah yang mendekatkan kepada Allah SWT dengan jalan yang benar. Kedua yaitu Syari'ah yaitu beribadah dalam arti khusus seperti zakat, shalat, haji dan lain sebagainya yaitu lebih menjalankan perintah Allah SWT. Ketiga yaitu tentang pesan Akhlaq yaitu mengajak umat Islam atau hamba Allah berinteraksi atau bersosialisasi dengan makhluk Allah.

B. Saran

Hasil simpulan diatas telah diteliti oleh peneliti tentang pesan dakwah master of ceremony Irfan Hakim dalam program Hafidz Indonesia. Peneliti mengharapkan saran-saran yang dapat dijadikan bahan sebuah masukan serta pertimbangan, yang terkait dengan peneliti khususnya:

1. Untuk para pembaca harus membaca serta memperdalam penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Untuk institusi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian di media sosial yang berkaitan dengan komunikasi serta hal yang ilmiah.

C. Rekomendasi

1. Untuk peneliti agar bisa memahami lebih dalam tentang pesan dakwah master of ceremony Irfan Hakim dalam program Hafidz Indonesia yang menggunakan analisis semiotika.

2. Untuk peneliti berikutnya dapat mengkaji pesan dakwah master of ceremony dengan model analisis yang berbeda.

